

**PERILAKU ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ni Putu Laras Purnamasari

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**PERILAKU ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ni Putu Laras Purnamasari

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**PERILAKU ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA
PENCIPTAAN LUKISAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3533/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	19-2-2011
	TTO. AR



NI PUTU LARAS PURNAMASARI

NIM: 0611780021



KT011649


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

PERILAKU ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN LUKISAN diajukan oleh Ni Putu Laras Purnamasari, 0611780021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Sudarisman

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Pracovo, M. Hum.

Pembimbing II/ Anggota



Amir Hamzah, SSn, MA.

Cognate/ Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/ Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
NIP 16004081686011001



*Kupersembahkan untuk ayah dan bundaku tercinta
Atas segala doa dan upaya untukku,
Adik-adikku,
. . . dan untuk masa depanku*

KATA PENGANTAR

“Om Suastiastu”

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas rahmatNya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Tulisan ini merupakan bagian dari karya tugas akhir yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S-1 bidang Seni Rupa Murni, adapun isinya banyak mengulas tentang perilaku anak-anak dengan segala aktifitasnya yang merupakan tema dari tugas akhir penulis.

Disadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan, sehingga penulis menghaturkan permohonan maaf atas segala kekurangan tersebut, dan semoga tulisan ini kelak bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten, serta dapat memberi informasi yang berguna bagi para pembacanya.

Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya tugas akhir ini, untuk itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Sudarisman, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan teknis, pengarah ilmu dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Drs. Pracoyo, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang juga memberikan bimbingan serta arahan penulisan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Amir Hamzah, SSn, MA., selaku *cognate* atas saran dan kritiknya.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku dosen wali atas waktu serta bimbingannya pada saat studi di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

5. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni merangkap Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
6. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua orang tua dan ketiga adik tercinta atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. I Putu Suarjana yang selalu membantu, menemani, dan memberi semangat hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Semua teman-teman tercinta angkatan'06, segeralah menyusul.
10. KMHD ISI Yogyakarta, *Bli-bli, Mbok-mbok, Adi-adi* dan semua pihak yang telah memberi dukungan namun tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih.

"Om Shanti Santhi Santhi Om"

Yogyakarta, 23 Desember 2010

Ni Putu Laras Purnamasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul	5
BAB II : KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Pembentukan.....	13
C. Konsep Penyajian.....	32
BAB III : PROSES PEMBENTUKAN	33
A. Bahan.....	33
B. Alat	34
C. Teknik.....	35
D. Tahap Pembentukan	36
BAB IV : TINJAUAN KARYA	46
BAB V : PENUTUP	67
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR KATALOGUS.....	72
LAMPIRAN.....	73

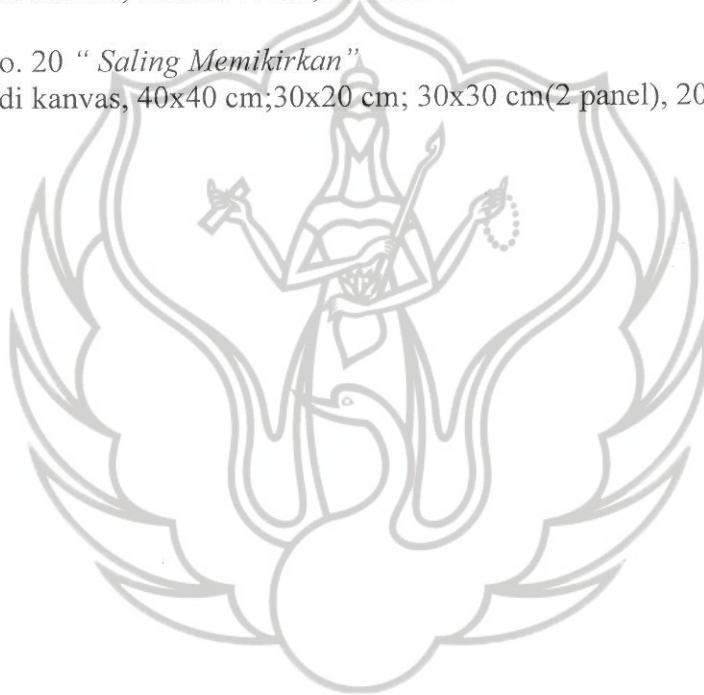
DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 Anak-anak Bermain.....	24
Gb. 2 Membaca Buku Dongeng.....	25
Gb. 3 Boneka Tangan.....	26
Gb. 4 Gambar Kartun.....	27
Gb. 5 Karya I Made Arya Palguna.....	28
Gb. 6 Karya Febri Antoni	29
Gb. 7 Karya Roderick Knudslein.....	30
Gb. 8 Karya Erica.....	31
Gb. 9 Pembuatan Kanvas.....	36
Gb. 10 Alat dan Bahan.....	37
Gb. 11 Membaca buku dan majalah.....	38
Gb. 12 Membuka situs internet.....	39
Gb. 13 Sketsa di kertas.....	40
Gb. 14 Proses pemindahan sketsa pada kanvas	41
Gb. 15 Proses pewarnaan dan penyinaran.....	42
Gb. 16 Proses penekanan objek utama.....	43
Gb. 17 Proses pemberian tanda tangan	44
Gb. 38 Foto diri.....	73
Gb. 39 Suasana display karya.....	75
Gb. 40 Situasi pameran.....	76
Gb. 41 Poster dalam ruangan.....	77
Gb. 42 Poster luar ruangan.....	78

DAFTAR KARYA

Gb. 18 Karya no.1 " <i>Pamer</i> " Akrilik di kanvas, 100x110 cm, 2010	47
Gb. 19 Karya no.2 " <i>Serius Mendengarkan Dongeng</i> " Akrilik di kanvas, 100x120 cm, 2010	48
Gb. 20 Karya no.3 " <i>Mendengarkan Cerita</i> " Akrilik di kanvas, 100x120 cm, 2010	49
Gb. 21 Karya no.4 " <i>Aku Sayang Ibu</i> " Akrilik di kanvas, 120x100 cm, 2010	50
Gb. 22 Karya no.5 " <i>Boneka Baru</i> " Akrilik di kanvas, 100x110 cm, 2010	51
Gb. 23 Karya no.6 " <i>Belajar Bercerita</i> " Akrilik di kanvas, 75x100 cm, 2010	52
Gb. 24 Karya no. 7 " <i>Tidak Ingin Ompong</i> " Akrilik di kanvas, 75x100 cm, 2010	53
Gb. 25 Karya no. 8 " <i>Bersama Teman #1</i> " Akrilik di kanvas, 30x20cm; 40x40cm (2 panel), 2010	54
Gb. 26 Karya no. 9 " <i>Menunggu Giliran</i> " Akrilik di kanvas, 100x140 cm, 2010	55
Gb. 27 Karya no. 10 " <i>Berpose</i> " Akrilik di kanvas, 100x75 cm, 2010	56
Gb. 28 Karya no. 11 " <i>Belajar Bersama</i> " Akrilik di kanvas, 30x30 cm (4 panel), 2010	57
Gb. 29 Karya no. 12 " <i>PEACE ya....</i> " Akrilik di kanvas, 100x100 cm, 2010	58
Gb. 30 Karya no. 13 " <i>Meniru Ibu</i> " Akrilik di kanvas, 100x120 cm, 2010	59
Gb. 31 Karya no. 14 " <i>Kumpul Keluarga</i> " Akrilik di kanvas, 125x100 cm, 2010	60

Gb. 32 Karya no. 15 “ <i>Pengen.....</i> ” Akrilik di kanvas, 100x110 cm,2010	61
Gb. 33 Karya no. 16 “ <i>Semangat....semangat....</i> ” Akrilik di kanvas, 100x130 cm, 2010	62
Gb. 34 Karya no. 17 “ <i>Perilaku anak-anak</i> ” Akrilik di kanvas, 30x30cm (6 panel), 2010.....	63
Gb. 35 Karya no. 18 “ <i>PS Syndrome</i> ” Akrilik di kanvas, 100x110 cm, 2010	64
Gb. 36 Karya no. 19 “ <i>Bersama Teman # 2</i> ” Akrilik di kanvas, 100x1140 cm, 2010	65
Gb. 37 Karya no. 20 “ <i>Saling Memikirkan</i> ” Akrilik di kanvas, 40x40 cm;30x20 cm; 30x30 cm(2 panel), 2010.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan biodata mahasiswa.....	73
LAMPIRAN 2 : Suasana display pameran.....	75
LAMPIRAN 3 : Situasi pameran.....	76
LAMPIRAN 4 : Poster pameran dalam ruangan.....	77
LAMPIRAN 5 : Poster pameran luar ruangan.....	78
LAMPIRAN 6 : Katalogus.....	79





BAB I

PENDAHULUAN

Di lingkungan keluarga, penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara, memiliki tiga orang adik yang tergolong masih anak-anak, selain itu di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal penulis juga banyak dijumpai anak-anak balita maupun anak-anak yang memiliki usia lebih besar dari itu. Hal tersebut yang menyebabkan penulis menjadi sering berinteraksi dengan anak-anak bahkan terkadang masuk ke dalam dunia mereka dan bermain bersama seperti layaknya anak kecil.

Penulis menganggap dunia anak-anak itu sangat menggemirakan, seperti misalnya anak-anak tidak begitu peduli dengan penampilannya yang berantakan walaupun berada di tengah orang banyak, anak-anak juga suka sekali bertanya tentang segala sesuatu yang dilihat dan dianggap menarik, apalagi ketika menemukan sesuatu yang belum pernah ditemuinya, satu pertanyaan pasti akan muncul dan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan lain.

Terkadang mereka juga suka bersembunyi pada kekuatan orang tua atau orang yang dirasa mampu melindungi ketika mereka berada dalam bahaya. Ego anak-anak juga masih tinggi, maka dari itu anak-anak umumnya keras kepala dalam mempertahankan pendapatnya, bahkan terkadang lebih suka membantah, mereka juga suka memperebutkan sesuatu hal atau barang dengan temannya. Sifat polos dan lugu anak-anak merupakan magnet tersendiri yang membuat penulis tidak jenuh berada di dekat mereka, walaupun terkadang sifat nakal mereka juga

muncul namun itu hanyalah perilaku anak-anak yang wajar karena belum sepenuhnya mengerti akan baik atau buruknya hal yang dilakukannya itu.

Berawal dari adanya ketertarikan dengan dunia anak-anak yang kemudian berkembang menjadi sebuah interaksi itulah yang membuat penulis sangat dekat dengan kehidupan anak-anak.

A. Latar Belakang Penciptaan

Aktivitas keseharian anak-anak adalah salah satu objek yang penuh keunikan dan merupakan salah satu fenomena menarik yang sering penulis jumpai namun juga pernah penulis alami di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitarnya semasa kecil. Masa anak-anak merupakan masa terpanjang dalam rentang kehidupan saat dimana individu relatif tidak berdaya dan tergantung pada orang lain, masa ini dimulai setelah melewati masa bayi yaitu sekitar umur dua tahun sampai saat anak menginjak masa remaja secara biologis maupun psikologis mulai sekitar umur dua belas tahun.

Karakter sifat anak-anak pada usia ini juga masih sangat lugu dan lucu, mereka belum mengerti keadaan di sekitarnya, yang ada hanya bermain dan bergembira. Keceriaan mereka itulah yang terkadang menjadi obat penghilang stress bagi para orang dewasa yang jenuh akan segala aktivitas dan tugas mereka. Segala tingkah polah anak itu yang terkadang menimbulkan keinginan pada diri penulis untuk bernostalgia, ada suatu kerinduan untuk bisa mengulangi masa-masa indah tersebut, apalagi jika mengingat saat dimanja, diperhatikan, dituruti segala keinginan, dan bermain sepuas hati, namun semua orang juga mengerti

bahwa tidak ada tombol yang bisa mengembalikan manusia kembali ke masa anak-anak.

Oleh sebab sering bermain bersama anak-anak, mengamati segala tingkah laku dan menghabiskan banyak waktu bersama mereka itulah yang membuat penulis sangat dekat dengan kehidupan anak-anak. Ada banyak hal yang dapat dijadikan inspirasi, semua itu membuat penulis menjadi yakin untuk mengangkat perilaku anak-anak dengan segala aktivitasnya sebagai tema dalam penciptaan karya lukis tugas akhir dan mengekspresikannya ke dalam sebuah lukisan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berpijak dari latar belakang penciptaan di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Perilaku anak-anak pada usia berapa yang akan dijadikan objek pada lukisan ini?
2. Hal menarik apa yang dapat diambil dari masalah perilaku anak-anak tersebut?
3. Masalah apa yang lebih ditonjolkan pada perilaku anak-anak tersebut?
4. Bagaimana interpretasi dan pemahaman penulis terhadap sifat/karakter anak-anak itu sendiri?
5. Apa yang dapat penulis ambil dari hasil pengamatan penulis terhadap perilaku dan aktivitas anak-anak dalam kehidupan sehari-hari?
6. Melalui bentuk seperti apa, perilaku anak-anak tersebut diwujudkan?
7. Dengan cara seperti apa elemen-elemen seni rupa digunakan untuk mendukung perwujudan konsep karya?

8. Teknik apa yang akan digunakan untuk memvisualisasikan perilaku anak-anak tersebut ke dalam media dua dimensional?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Dengan pengalaman yang pernah dilalui, penulis berharap dapat memperlakukan anak-anak dikemudian hari dengan lebih baik.
2. Memperkaya khasanah seni lukis terutama yang terkait dengan kehidupan anak.
3. Sebagai media pembelajaran penulis terhadap dunia anak-anak.
4. Seni lukis dapat dijadikan media pembelajaran bagi anak-anak usia prasekolah.

Manfaat:

1. Penulis menjadi ingat akan kejadian-kejadian yang pernah dialami pada waktu kecil, kerana kenangan-kenangan tersebut merupakan pelajaran paling berharga bagi diri penulis.
2. Lebih mengerti sifat dan karakter anak-anak.
3. Dengan pengamatan terhadap anak-anak dan memvisualkan figurnya, maka akan membuat karya lebih komunikatif.
4. Menambah kemampuan penulis dalam penguasaan bentuk, terutama anatomi manusia.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman karena meluasnya arti dan perbedaan penafsiran terhadap judul “ PERILAKU ANAK-ANAK SEBAGAI TEMA PENCIPTAAN LUKISAN ”, maka penulis perlu menjelaskan batas pengertian pada judul di atas:

1. Perilaku :

Adalah setiap cara reaksi atau respon manusia, makhluk hidup terhadap lingkungannya. Perilaku adalah aksi, reaksi terhadap perangsangan dari lingkungan,¹ sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer perilaku diartikan sebagai tindakan, perbuatan, sikap.²

Perilaku juga bisa diartikan sebagai tingkah laku, tanggapan seseorang terhadap lingkungan.

2. Anak-anak :

Anak-anak menurut Elizabeth B. Hurlock adalah setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan yaitu kira-kira 2 tahun sampai anak matang secara seksual.³

3. Tema :

Menurut Kamus Ensiklopedia Umum yaitu yang mendasari suatu penciptaan,⁴ sedangkan menurut Cary Joyce tema adalah suatu sumber penciptaan

¹ Singgih D. Gunarsa dan Ny. Y. Singgih D. Gunarsa., *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta: Aksara Baru Jakarta,1995), hal. 1

² Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1944), hal. 587

³ Elizabeth B. Hurlock., *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: PN Erlangga, 1980), hal. 14

⁴ A.G Pringgodigdo. *Kamus Ensiklopedia Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius,1977), hal. 73

yang menarik minat seorang seniman dan menjadi atau dijadikan sebagai pengutaraan studi seninya. Pada akhirnya seni suatu tema menjadi konsepsi tentang apa saja dari seniman dan disampaikan atau diamanatkan melalui karya seninya.⁵

4. Lukisan:

Lukisan dalam Ensiklopedia Umum adalah bentuk lukisan pada bidang dua dimensional berupa hasil yang mengandung maksud menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran Naturalisme, Ekspresionisme, Kubisme, dan termasuk aliran modern lainnya.⁶

Secara khusus Herbert Read dalam terjemahan Soedarso Sp menjelaskan bahwa seni lukis adalah penggunaan garis, warna, ruang, dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image*. *Image-image* tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi-emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁷

Berdasar uraian di atas yang dimaksud dengan perilaku anak-anak sebagai sumber inspirasi penciptaan lukisan adalah anak-anak dengan aktivitas sehari-hari dan segala permasalahannya yang diekspresikan melalui visualisasi bentuk dalam lukisan dua dimensional.

⁵ Cary Joyce, *Art and Reality*, (New York: Herpor and Brother Publisher, 1985), hal. 104

⁶ AG Pringgodigdo, *Op. Cit.*, hal. 97

⁷ Soedarso Sp, *Pengertian Seni*, (Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1976), hal. 256